

## INTISARI

**SARI, D.N.E. 2014. UJI AKTIVITAS DIURETIK EKSTRAK ETANOL KOMBINASI DAUN PUTRI MALU (*Mimosa pudica* L.) DAN DAUN PACAR KUKU (*Lawsonia inermis* L.) PADA TIKUS JANTAN GALUR WISTAR. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Daun putri malu (*Mimosa pudica* L.) dan pacar kuku (*Lawsonia inermis* L.) dapat digunakan sebagai peluruh kencing (diuretik). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek diuretik kombinasi ekstrak etanol daun putri malu dan daun pacar kuku serta dosis efektifnya pada tikus putih jantan galur wistar.

Hewan uji yang digunakan sebanyak 35 ekor, yang dibagi menjadi 7 kelompok perlakuan yaitu: kontrol positif furosemida (1,44 mg/200 g BB), kontrol negatif CMC 0,5%, ekstrak tunggal putri malu (20 mg/200 g BB), ekstrak tunggal pacar kuku (50 mg/200 g BB), kombinasi ekstrak etanol putri malu dan pacar kuku ( $\frac{1}{2} : \frac{1}{2}$ ) (10 mg/200 g BB : 25 mg/200 g BB), ekstrak etanol putri malu dan pacar kuku ( $\frac{1}{4} : \frac{3}{4}$ ) (5 mg/200 g BB : 37,5 mg/200 g BB), ekstrak etanol putri malu dan pacar kuku ( $\frac{3}{4} : \frac{1}{4}$ ) (15 mg/200 g BB : 12,5 mg/200 g BB). Urin ditampung dalam gelas ukur, pengamatan dilakukan pada tiap jam selama 6 jam, kemudian jam ke 12 dan 24. Efek diuretik diperoleh dengan menghitung volume urin kumulatif dan AUC (*Area Under The Curve*). Data diolah dengan ANAVA kemudian dilanjutkan dengan uji *Tukey HSD*.

Hasil penelitian kombinasi ekstrak etanol daun putri malu dan pacar kuku memiliki efek diuretik. Kombinasi ekstrak memiliki efek diuretik lebih besar dibanding ekstrak tunggal. Kombinasi ekstrak etanol putri malu dan pacar kuku dengan perbandingan ( $\frac{1}{4} : \frac{3}{4}$ ) dan perbandingan ( $\frac{3}{4} : \frac{1}{4}$ ) memiliki aktivitas yang sebanding dengan kontrol positif.

---

**Kata kunci** : putri malu, pacar kuku, kombinasi, diuretik.

## ABSTRACT

**SARI, D.N.E. 2014. DIURETIC ACTIVITY OF COMBINED PUTRI MALU (*Mimosa pudica* L.) AND PACAR KUKU (*Lawsonia Inermis* L.) LEAVES ETHANOL EXTRACT ON WISTAR MALE RAT. THESIS. PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Putri malu (*Mimosa pudica* L.) and pacar kuku (*Laswonias inermis* L.) leaves can be used as diuretic agent. This research aimed to find out the diuretic effect of combined putri malu and pacar kuku leaves ethanol extract as the effective dose on Wistar male rat.

The tested animal used consisted of 35 rats, divided into 7 treatment groups: furosemida positive control (1.44 mg/200 g BW), negative control CMC 0.5%, single extract of putri malu leaf (20 mg/200 g BW), single extract of pacar kuku leaf (50 mg/200 g BW), combination of putri malu and pacar kuku leaves ethanol extract (1/2 : 1/2) (10 mg/200 g BW : 25 mg/200 g BW), putri malu and pacar kuku leaves ethanol extract (1/4 : 3/4) (5 mg/200 g BW : 37.5 mg/200 g BW), putri malu and pacar kuku leaves ethanol extract (3/4 : 1/4) (15 mg/200 g BW : 12.5 mg/200 g BW). Urine was contained in gelas ukur, observation was conducted every hour for 6 hours, and then at 12 and 24 hours. The diuretic effect was obtained by estimating cumulative urine volume and AUC (*Area Under The Curve*). The data was processed using one-way variance analysis followed by *Tukey HSD* test.

The result of research the combination of putri malu and pacar kuku leaves ethanol extract has a diuretic effect. The extract combination had diuretic effect higher than the single extract. The combination of putri malu and pacar kuku leaves ethanol extract with (1/4 : 3/4) and (3/4 : 1/4) ratio have activity compatible to the positive control.

---

Keywords: Putri malu, Pacar kuku, Combination, Diuretic.